PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN DAN PELATIHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI WANITA DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Nama : Yuni Putri Tridinanti
NIM : 22 2012 031

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017

PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN DAN PELATIHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI WANITA DI KOTA PALEMBANG

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : **Yuni Putri Tridinanti**
NIM : **22 2012 031**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Putri Tridinanti

NIM : 22 2012 031

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2017

Peneliti,

Yuni Putri Tridinanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita Di Kota Palembang**
Nama	**: Yuni Putri Tridinanti**
NIM	**: 22 2012 031**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis**
Program Studi	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Sistem Pengendalian Manajemen**

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 18/3/2017

Pembimbing

Rosalina Ghazali, S.E.Ak.,M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021960

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO :

Hidup adalah sebuah kesempatan, dan kesempatan tidak datang dua kali

Keberhasilan yang terbesar dalam hidup adalah disaat kita mampu melalui setiap cobaan yang datang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, pengorbanan dan kerja keras.

(Yuni Putri Tridinanti)

Terucap Syukur Pada-Mu Allah SWT

Kupersembahkan untuk :

- *Mama dan Papaku Tercinta*
- *Saudara-saudaraku*
- *Suami dan Putri Kecilku*
- *Almamaterku*

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulisan skripsi dengan judul "**Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita Di Kota Palembang**" ini dapat diselesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Koperasi merupakan organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama.

Penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan banyak terima kasih terutama pada Mama dan Papa (Masyitoh A.Roni, S.Pd, SD dan Kusno Ahmad) tercinta yang selalu mendo'akan yang terbaik untuk keberhasilan putri satu-satunya, memberi dukungan baik materil maupun spiritual, memberikan nasihat ketika aku putus asa, memberikan aku semangat ketika aku mulai merasa lelah, dan tak pernah lelah menyayangiku.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Hj. Rosalina Ghazali, S.E, A.k, M.Si** yang telah membimbing dan telah memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diantaranya:

1. Bapak Abid Djazuli, S.E, M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., A.k., CA dan Bapak Mizan S.E, A.k, M.Si, CA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak dan Ibu Pegawai Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi yang telah bersedia membantu memberikan data-data Koperasi
5. Pengurus, Pegawai, Manajer, serta Karyawan yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data.
6. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian, mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang diperoleh. Aamiin.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Palembang, Februari 2017

Penulis

Yuni Putri Tridinanti

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PRAKATA ..... **vi**
HALAMAN DAFTAR ISI ..... **viii**
HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **x**
HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
HALAMAN ABSTRAK ..... **xiii**
HALAMAN ABSTRACT IN ENGLISH ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 13
B. Landasan Teori 15
a) Koperasi 15
a. Pengertian Koperasi 15
b. Landasan dan Asas Koperasi 16
c. Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi 17
d. Tujuan Koperasi 18
e. Jenis-Jenis Koperasi 18
b) Koperasi Wanita 20
a. Pendidikan Pimpinan Kopwan 21
b. Pengalaman Pimpinan Koperasi 22
c. Pengetahuan Pimpinan Koperasi 23
d. Keikutsertaan dalam Program Pelatihan 23
c) Laporan Keuangan 24
d) Laporan Keuangan Koperasi 25
e) Kualitas Laporan Keuangan 27
C. Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 34
B. *Tempat Penelitian* 35
C. Operasionalisasi Variabel 35
D. Populasi dan Sampel 36
E. Data Yang Diperlukan 37
F. Metode Pengumpulan Data 37
G. *Analisis Data dan Teknik Analisis* 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 45
   1. Sejarah Singkat Disperindagkop 45
   2. Visi dan Misi Perusahaan 46
   3. Struktur Organisasi 47
   4. Data Disperindagkop 49
   5. Gambaran Karakteristik Responden 51
   6. Pengolahan Data 54
B. Pembahasan Hasil Penelitian 85

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 70
B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

			Halaman
1.	Tabel II. 1	Penelitian Sebelumnya	15
2.	Tabel III. 1	Operasionalisasi Variabel	35
3.	Tabel IV. 1	Daftar Koperasi Wanita	49
4.	Tabel IV. 2	Data Koperasi Wanita	50
5.	Tabel IV. 3	Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Wanita	50
6.	Tabel IV. 4	Karakteristik Responden	51
7.	Tabel IV. 5	Hasil Total Jawaban Responden	52
8.	Tabel IV. 6	Hasil Pengujian Validitas	55
9.	Tabel IV. 7	Hasil Pengujian Validitas	56
10.	Tabel IV. 8	Hasil Pengujian Validitas	57
11.	Tabel IV. 9	Hasil Pengujian Validitas	57
12.	Tabel IV. 10	Hasil Uji Reliabilitas	58
13.	Tabel IV. 11	Hasil Uji Multikolinieritas	60
14.	Tabel IV. 12	Hasil Uji Autokorelasi	62
15.	Tabel IV. 13	Hasil Uji Regresi	64
16.	Tabel IV. 14	Hasil Uji T	66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Dinas PerindustrianPerdagangan dan Koperasi 48
2. Gambar IV. 2 Hasil Output SPSS Uji Normalitas 60
3. Gambar IV. 3 Hasil Output SPSS Uji Heterokedasitas 63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Pengantar Kesbangpol
2. Lampiran 2 : Surat Pengantar Disperindagkop
3. Lampiran 3 : Surat Pengantar Kuesioner
4. Lampiran 4 : Kuesioner
5. Lampiran 5 : Total Jawaban Responden
6. Lampiran 6 : Sertifikat *TOEFL*
7. Lampiran 7 : Sertifikat membaca surat-surat pendek Al-Qur'an
8. Lampiran 8 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
9. Lampiran 9 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Yuni Putri Tridinanti/222012031/2017/Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita Di Kota Palembang.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan pelatihan pimpinan koperasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi pada koperasi wanita di Kota Palembang?. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pengalaman, dan keikutsertaan dalam program pelatihan pimpinan koperasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi pada koperasi wanita di Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengalaman serta keikutsertaan dalam program pelatihan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, tetapi pengalaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi pada koperasi wanita yang ada di Kota Palembang. Sebaiknya, Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi diharapkan program pelatihan harus lebih ditingkatkan.

Kata kunci : kualitas laporan keuangan koperasi, koperasi wanita, sistem pengendalian manajemen.

ABSTRACT

Yuni Putri Tridinanti/222012031/2017/N/***The Influence of Education, Experience, and Training To Quality Financial Reports Women's Cooperatives in the City of Palembang***

The formulation of the problem in this study is whether the education, experience, knowledge and trainingof cooperative leadership affects the quality of financial statements ofcooperatives in women's cooperativesin Palembang?. The goal is to determine the effect of education, experience and participation in cooperative leadership training programs on the quality of financial statemens of cooperative in women's cooperatives in the city of Palembang. This type of research is assosiative research. The data used in this study are primary data. Data collection techniques used in this study was a questionare. analysis of the data used in this research is the analysis of quantitative data. The analysis technique used is by using multiple linear regresion analysis, test classic assumstion and hypotesis testing. The result showed that theexperience and participation in the training program positively affect the quality of the financial statement of the cooperative, but the experience did not significantly affect the quality of financial statements of cooperatives in women's cooperatives in the city of Palembang. Preferably, the Departement of Industy, Trade and Cooperation training program is exspected to be further improved.

Keywords : quality of financial reporting cooperatives, women's cooperatives, management control system.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota. Seperti badan usaha lain, koperasi dapat melakukan usaha-usaha sebagaimana badan usaha lain, seperti disektor perdagangan, industri, manufaktur, jasa keuangan dan pembiayaan, jasa asuransi, jasa transportasi, jasa profesi, dan jasa lainnya. Berdasarkan undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya atas dasar prinsip koperasi dan kaidah ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Anggota koperasi memiliki identitas ganda yang disebutkan dalam pasal 17 Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.

Sejarah perkembangan perekonomian di Indonesia, koperasi memiliki peranan yang cukup berarti. Keberadaan koperasi tidak saja menguntungkan pada anggota koperasi tetapi juga telah berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik untuk komunitas ditempat koperasi tersebut berada. Keberadaan dan perkembangan koperasi khususnya koperasi yang dikelola wanita di Indonesia membuat pemerintah

maupun para pembina koperasi lebih loyalitas terhadap koperasi wanita, Dinas Koperasi dan UKM juga sering mengadakan bimbingan teknis (bimtek) untuk menambah wawasan para pelaku koperasi wanita. Koperasi-koperasi wanita menunjukkan perkembangan kinerja yang cukup baik. Dari semua pencapaian kinerja yang baik itu, juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan pimpinan, pengalaman pimpinan dan pengetahuaan pimpinan tentang akuntansi. Namun hal tersebut masih dianggap tabu karena banyak terjadi dikalangan masyarakat terutama dipedesaan tanpa pendidikan yang tinggi bisa menjadi pimpinan koperasi. Koperasi wanita berkembang dan konsisten dalam menjalankan prinsip dan nilai-nilai koperasi. Koperasi wanita pada umumnya memiliki kegiatan yang diorientasikan kepada pemenuhan kebutuhan dan pemecahan persoalan wanita baik yang bersifat konsumtif, produktif maupun kesehatan reproduksi. Sebagian besar koperasi wanita cukup berkualitas walupun jumlah anggota, volume usaha dan sisa hasil usaha (SHU) tidak besar tetapi koperasi wanita secara konsisten dan memberikan dampak positif untuk peningkatan kesejahteraan anggota. Keberadaan koperasi wanita sangat baik untuk dikaji karena terdapat beberapa koperasi wanita yang berkualitas dan yang kurang berkualitas, terutama koperasi wanita yang berada dilingkup pedesaan.

Laporan keuangan yang berkualitas menurut SAK ETAP (2009:6-9) ada 4 karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan, yaitu : 1) Dapat Dipahami, 2) Relevan, 3) Keandalan, 4)Dapat Diperbandingkan.

Apabila suatu laporan keuangan yang disajikan tidak memenuhi salah satu kriteria dari keempat karakteristik kualitatif pokok tersebut, maka laporan keuangan tersebut dikatakan tidak berkualitas.

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian , Pasal 35, disebutkan bahwa setelah tahun buku Koperasi ditutup, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum diselenggarakannya Rapat Anggota Tahunan (RAT), pengurus menyusun laporan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya : a) Neraca, b) Perhitungan Hasil Usaha, c) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Potensi besar dari perkembangan koperasi maupun UMKM di Indonesia sering terkendala masalah, yaitu tidak didukungnya pengetahuan akan sistem akuntansi keuangan yang memadai. Jati et al (2004) menyatakan bahwa sebagian besar pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan masih belum diselenggarakan dengan baik. Masih banyak koperasi maupun UMKM yang hanya menerapkan pencatatan secara sederhana tanpa memperhatikan aturan pembuatan laporan keuangan secara sistematis dan sesuai standar yang berlaku.

Faktor – faktor yang mempengaruhi terhadap kualitas penerapan akuntansi pada koperasi yaitu : a) Pendidikan pimpinan koperasi, b) Pengalaman pimpinan koperasi, c) Pengetahuan pimpinan koperasi, d) Keikutsertaan dalam program pelatihan.

Mayoritas koperasi belum mampu memberikan informasi akuntansi sesuai dengan pedomaan yang ada, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi yang digunakan. Suhairi (2006)

menyatakan bahwa kesadaran UMKM dalam melaksanakan praktik akuntansi keuangan masih rendah dan memiliki banyak kendala serta kelemahan yang disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah dan kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai sehingga laporan keuangan belum disajikan sesuai dengan pedoman yang ada.

Penelitian pernah dilakukan oleh Ratih Wulandari (2011) dengan judul "Peranan Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) (studi Empiris di Kecamatan Pringsurat)". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM KPRI di Kecamatan Pringsurat?. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitan ini adalah program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan secara rutin, terutama program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Diskoperindag. Metode yang digunakan adalah dengan kombinasi antara teori dengan praktik. Program pendidikan dan pelatihan mampu meningkatkan kinerja dari segi karyawan, pengurus, anggota dan keuangan.

Koperasi memiliki ciri dan karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan badan usaha lainnya. Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan terhadap praktik akuntansi badan usaha koperasi, yaitu PSAK NO.27. Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam praktik usahanya koperasi tidak hanya mencari keuntungan

yang sebesar-besarnya, akan tetapi lebih mengutamakan pelayanan terhadap angota atau lebih mengutamakan kesejahteraan anggotanya. Modal koperasi antara lain terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan cadangan-cadangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa koperasi dibiayai dan dikelola oleh anggotanya sendiri .

Laporan keuangan badan usaha koperasi menurut PSAK N0.27, adalah terdiri dari : a) Neraca, b) Laporan Perhitungan Usaha, c) Laporan Promosi Ekonomi Anggota, d) Laporan Arus Kas, dan e) Catatan atas Laporan Keuangan.

Yang paling membedakan laporan keuangan badan usaha koperasi dengan badan usaha lainnya, antara lain dapat terlihat dari adannya laporan promosi ekonomi anggota dalam koperasi sedang pada usaha lain, laporan keuangan tersebut tidak ada. Laporan promosi ekonomi anggota merupakan laporan keuangan yang menggambarkan manfaat-manfaat yang diterima oleh anggota dari badan usaha koperasi bersangkutan. Hal tersebut timbul karena anggota koperasi mempunyai identitas ganda (*the dual identity of the member*), yaitu anggota sebagai pemilik juga sekaligus sebagai pengguna jasa dari koperasi bersangkutan (*user own oriented firm*). Koperasi akan lebih mengutamakan pelayanan terhadap anggotannya dibandingkan dengan pelayanan terhadap *non* anggota.

Dalam koperasi, pencatatan transaksi yang berasal dari anggota dan pencatatan transaksi yang berasal dari non anggota harus dipisahkan. Dengan demikian praktek akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang

diselenggarakan oleh suatu badan usaha koperasi akan berbeda dengan praktek akuntansi badan usaha lainnya. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik-karakteristik yang ada dalam badan usaha koperasi.

Ada beberapa perbedaan antara Badan Usaha Koperasi dan Non-Koperasi, diantaranya yaitu :

1) Anggota Koperasi sebagai Pemilik dan juga sebagai Pelanggan dari Koperasinya, sedang pada Badan usaha lain, Pemilik ≠ Pelanggan.
2) Pengambilan keputusan pada Koperasi berdasarkan *one man one vote*, sedang pada badan usaha lain, pengambilan keputusan berdasarkan kepemilikan saham mayoritas.
3) Pembagian *Patronage refund* pada koperasi didasarkan pada jasa anggota, tidak berdasarkan kepemilikan saham seperti yang berlaku pada badan usaha lain.
4) *Patronage Refund* pada Koperasi merupakan laporan tahunan koperasi yang menyatakan besaran SHU, bukan Laba/Rugi seperti pada Perusahaan *Non* Koperasi.
5) Tujuan Koperasi adalah pelayanan maksimum bagi peningkatan kesejahteraan anggota, sedang tujuan badan usaha lainnya adalah Profit Maksimum.
6) Hasil Usaha Koperasi disebut SHU, sedang hasil usaha Badan usaha lainnya disebut Laba (SHU ≠ Laba) di mana: Hasil Usaha = Laba, sedangkan "Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah Hasil Usaha dikurangi seluruh biaya operasional koperasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dalam bagian kedua pasal 6 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dibagi menjadi dua urusan terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan.

Urusan wajib diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi 26 urusan, sedangkan urusan Pilihan adalah urusan pemerintahan yang secara nyata dan berpotensi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan yang penentuannya diserahkan kepada daerah masing-masing sesuai dengan kebutuhannya.

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang untuk urusan wajib menangani urusan koperasi dan UKM. Adapun dasar pembentukan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang adalah Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Palembang, serta Peraturan Walikota Palembang Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Palembang.

Peraturan-peraturan tersebut Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang merupakan unsur pelaksana urusan daerah di

bidang industri, perdagangan dan koperasi berdasarkan kewenangan yang dimiliki pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Palembang melalui Sekretaris Daerah.

Kementerian Negara Koperasi dan UKM sejak tahun 1980 sampai dengan sekarang telah melaksanakan berbagai program. Salah satunya adalah Program Peningkatan Peran Perempuan melalui Koperasi dan UKM dalam kaitan dengan pemberdayaan dan peningkatan peranan wanita dalam koperasi.

Program lainnya adalah pada tahun 2004/2005 pemerintah telah melaksanakan Program Rintisan Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil yang Responsif Gender melalui perguliran dana perkuatan modal usaha kepada kelompok usaha mikro dan kecil khususnya wanita yang memiliki usaha produktif seperti KSP/USP dengan pola tanggung renteng. Berdasar pada alasan-alasan di atas dan kaitan dengan implementasi program-program pemerintah seperti juga disebutkan di atas, maka mutlak dibutuhkan profil Koperasi Wanita yang valid dan akurat untuk dapat menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan Kopwan. Dengan tersedianya profil tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran yang baik tentang Kopwan baik dalam aspek organisasi maupun dalam pelaksanaan usaha.

Ketersediaan profil tersebut sangat dibutuhkan sebagai dasar dalam menentukan atau membuat kebijakan pengembangan Koperasi Wanita ke depan. Profil mengenai Kopwan juga sangat penting artinya karena tanpa

profil atau data yang cukup baik sulit untuk melihat secara mendetail persoalan yang dihadapi maupun solusi yang ditawarkan dari pihak pengambil kebijakan.

Koperasi wanita yang ada di Kota Palembang berjumlah 25 koperasi tetapi koperasi yang telah mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) berjumlah 5 koperasi Per Triwulan III tahun 2015. Koperasi yang telah mengikuti RAT inilah yang menjadi sampel dalam peneltian ini.

Berikut adalah koperasi yang telah mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT) :

1. Petra Pertamina
2. Putra PU
3. Keluarga Pusri – KWKP
4. Kereta Api
5. Pengusaha Indonesia Sriwijaya Sumsel

Berdasarkan hasil wawancara (2016), Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (DISPERINDAGKOP) kota Palembang adalah dinas yang menaungi koperasi. Pada tahun 2015, disperindagkop mengadakan kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/KUD melalui bimbingan teknik perpajakan koperasi dan bimbingan teknik akuntansi koperasi. Tujuan dari adanya bimbingan teknik ini adalah agar dapat memperoleh pengetahuan bagi koperasi – koperasi sehingga dapat diterapkan di koperasi masing- masing. Bimbingan Teknik ini diikuti oleh 30 (Tiga puluh) Koperasi 60 (enam puluh)

orang yang berasal dari unsur bendahara/ pengelola Koperasi yang terdiri dari Koperasi dari lingkungan Pegawai, masyarakat, Angkatan Darat dan Polisi.

Koperasi di kota Palembang berjumlah 1.069 koperasi, sedangkan koperasi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan teknik yang diadakan oleh Disperindagkop hanya 30 koperasi. Hal itu berarti masih banyak para pegawai koperasi yang tidak atau mengabaikan kegiatan yang diadakan Disperindagkop ini. Padahal tujuan dari kegiatan ini agar para pegawai memberikan cara melaksanakan akuntansi pembukuan koperasi kepada para bendahara atau pengelola keuangan koperasi dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja koperasi. Meningkatkan pengetahuan bendahara atau pengelola keuangan koperasi, sehingga dapat mempertanggungjawabkan keuangan koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan. Adanya Bimbingan Teknik Akuntansi Koperasi, diharapkan semua koperasi terutama di Kota Palembang dapat menerapkan sistem akuntansi koperasi agar dapat lebih memudahkan penyediaan informasi perusahaan, baik untuk kepentingan anggota, manajemen, kreditur maupun pembinaan koperasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pendidikan, Pengalaman, dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita Di Kota Palembang"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah pendidikan, pengalaman, dan pelatihan pimpinan koperasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi wanita di Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pengalaman, dan pelatihan pimpinan koperasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi wanita di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini semoga dapat memberikan wawasan bagi penulis untuk memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Wanita di Kota Palembang.

b. Bagi Koperasi Wanita Di Kota Palembang

Bagi perusahaan diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas penerapan akuntansi pada Koperasi Wanita di Kota Palembang.

c. Bagi Almamater

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Dinastya Saraswati (2013) yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012)". Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu didapat dari sumber asli. Penelitian ini termasuk penelitian komparatif, yaitu membandingkan dengan data tahun sebelumnnya. Dimana hasil dari penelitian ini yaitu dari perhitungan dan analisis perbandingan laporan keuangan likuiditas dan jumlah penerimaan SHU operasional mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan perhitungan dan analisis rasio keuangan secara umum mengalami peningkatan namun dilihat dari tingkat rasio profitabilitas, koperasi ini mengalami penurunan. Berdasarkan perhitungan rasio menurut pedoman pemeringkatan koperasi, koperasi ini masih dalam keadaan yang kurang baik dan sangat tidak ideal.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Dwi Putra Darmawan (2013) dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng". Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng?. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi deskriptif dan analisis verifikatif. Hasil penelitian ini adalah

kinerja Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng dapat dikategorikan sangat efisien bila dilihat dari dua variabel ratio keuangan sepeti (*current ratio* dan *debt to equity ratio*), dua veriabel menunjukkan cukup efisien yaitu (*cash turnover* dan rentabilitas ekonomi) sedangkan dua variabel lagi masuk ketegori kurang efisien (*debt to asset ratio* dan *receivable turnover*).

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Ratih Wulandari (2011) dengan judul "Peranan Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) (studi Empiris di Kecamatan Pringsurat)". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM KPRI di Kecamatan Pringsurat?. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitan ini adalah program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan secara rutin, terutama program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Diskoperindag. Metode yang digunakan adalah dengan kombinasi antara teori dengan praktik. Program pendidikan dan pelatihan mampu meningkatkan kinerja dari segi karyawan, pengurus, anggota dan keuangan.

Tabel II.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012) (Dinastya Saraswati, 2013)	Objek penelitiannya sama-sama dilakukan di koperasi	Perbedaannya yatu dilihat dari metode penelitiannya, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan perkembangan laporan keuangan selama empat periode, sedangkan penelitai ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.
2	Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng (Dwi Putra Darmawan, 2013)	Objek penelitiannya sama-sama dilakukan di koperasi	Perbedaannya yaitu lokasi penelitian dan jenis dari koperasi tersebut. Serta dari segi teknik penelitiannya.
3	Peranan Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) (studi Empiris di Kecamatan Pringsurat) (Ratih Wulandari, 2011)	Objek penelitiannya sama-sama dilakukan di koperasi	Perbedaannya yaitu dari teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

Sumber : Penulis, 2016

a. Landasan Teori

a) Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi Indonesia menurut UU No.25/1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas kekeluargaan. Menurut Hatta dalam Sitio dan Tamba (2001: 17)

koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Sedangkan menurut Margono Djojohadikoesoemo dalam Hendrojogi (2007:21) mengatakan bahwa koperasi ialah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian koperasi adalah organisasi rakyat dibidang ekonomi yang mempunyai watak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa setidak-tidaknya koperasi mempunyai dua unsur yaitu ekonomi dan sosial. Sebagai perusahaan, koperasi berusaha untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dengan efisien sedangkan sebagai organisasi sosial keuntungan bukanlah tujuan utama koperasi.

b. Landasan dan Asas Koperasi

Anoraga dan Widiyanti (2003:8) menjelaskan landasan koperasi di Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang No.25/1992 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian, sebagai berikut:

a. Landasan idiil koperasi, adalah dasar atau landasan yang digunakan dalam usaha untuk mencapai cita-cita koperasi. Landasan idiil koperasi adalah pancasila.
b. Landasan struktural dan gerak koperasi Indonesia, adalah tempat berpijak dalam susunan hidup masyarakat. Landasan struktural

koperasi adalah Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat berbunyi perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

c. Landasan mental koperasi Indonesia, adalah setia kawan dan kesadaran pribadi.

c. Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi

Berdasarkan pasal 4 UU No.25/1992 tentang Perkoperasian fungsi dan peran koperasi adalah:

a. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya.

d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. (Sitio, 2001:158)

Sedangkan prinsip koperasi Indonesia adalah:

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

d. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal

d. Tujuan Koperasi

Menurut pasal 3 UU No. 25 tahun 1992 koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan bunyi pasal 3 UU no. 25 tahun 1992 tersebut, dapat disimpulakn secara garis besar tujuan koperasi meliputi tiga hal yaitu:

a. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya

b. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat

c. Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional

(Baswir, 2000:47)

e. Jenis-Jenis Koperasi

Menurut Resvrisond Baswir (2000:75) bahwa penggolongan koperasi adalah pengelompokan koperasi kedalam kelompok-kelompok tertentu berdasarkan kriteria dan karakteristik pula.

a). Berdasarkan bidang usahanya

Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis jasa yang ditawarkan koperasi kepada pelanggannya. Berdasarkan bidang usaha ini, koperasi dapat digolongkan kedalam beberapa kelompok sebagi berikut: Koperasi konsumsi, Koperasi produksi, Koperasi pemasaran dan Koperasi kredit

b). Bardasarkan jenis komoditi

Berdasarkan jenis komoditinya koperasi dikelompokkan berdasarkan jenis barang dan jasa yang menjadi objek usahanya. Berdasarkan jenis komoditi ini koperasi dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok: koperasi pertambangan, koperasi pertanian dan peternakan, koperasi industri dan kerajinan serta koperasi jasa-jasa.

c). Berdasarkan daerah kerja

Daerah kerja koperasi dalam hal ini adalah luas sempitnya wilayah yang dijangkau oleh badan usaha koperasi dalam melayani masyarakat. Berdasarkan daerah kerjanya koperasi dibedakan menjadi: koperasi primer. koperasi sekunder dan koperasi tersier.

d). Berdasarkan jenis anggota

Koperasi di Indonesia pada umumnya berkelompok berdasarka jenis anggotanya. Hal itu tidak hanya tampak pada penggolongan koperasi pada tingkat primer sekunder, terutama sangat mencolok pada tingkat induk koperasi. Berdasarkan jenis anggotanya

dikelompokkan menjadi : Koperasi Karyawan (Kopkar), Koperasi Pedagang Pasar (Koppas), Koperasi Angkatan Darat (Primkopad), Koperasi Mahasiswa (Kopma), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Koperasi Peran Serta Wanita (Koperwan), Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren) dan lain-lain.

b) Koperasi Wanita (Kopwan)

Koperasi wanita adalah wadah bagi wanita untuk perbaikan ekonomi keluarga, aktualisasi diri bagi kaum wanita. Wanita tidak lagi hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi koperasi telah membuktikan keunggulannya memberdayakan wanita sebagai pioner dalam membantu usaha mikro diwilayah koperasi itu berada. Oleh sebab itu koperasi wanita perlu ditumbuhkan dan didorong perkembangnya. Koperasi wanita di Indonesia cukup signifikan walaupun tidak banyak koperasi wanita yang besar, tetapi koperasi wanita mampu membantu pemerintah dalam mengatasi masalah-masalah nasional seperti mengurangi pengangguran, perbaikan kesehatan, peningkatan pendidikan dan mengatasi masalah gender. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Pasal 1 UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian). Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

a. Pendidikan Pimpinan Kopwan

Suhartono (2009;43) menjelaskan pendidikan dalam arti luas adalah upaya sadar manusia untuk membuat perubahandan perkembangan agar kehidupannya menjadi lebih baik dan lebih maju. Sedangkan dalam arti sempit, pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan secara teratur dan terarah dilembaga pendidikan sekolah. Sedangkan menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, bangsa dan negara.

Kesimpulannya pendidikan merupakan salah satu metode yang dipergunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, maka semakin tinggi kemampuan yang pada akhirnya mampu membentuk kinerja yang semakin meningkat.

Kemampuan dan keahlian pimpinan sangat ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka akan semakin tinggi pula kemampuan dan keahliannya. Tingkat pendidikan formal yang rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pimpinan akan berpengaruh pada rendahnya

penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal yang tinggi.

b. Pengalaman Pimpinan Koperasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2005), pengalaman dapat diartikan sebagai yang pernah dialami (dijalani, dirasa, ditanggung, dsb)

Menurut Mustaqim (2004;50) pengalaman adalah hubungan antara stimulus dan respon akan bertambah kuat atau erat bila sering digunakan (*use*) atau sering dilatih (*exercise*) dan akan berkurang, bahkan lenyap sama sekali jika jarang digunakan atau tidak pernah sama sekali

Kesimpulan dari uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa pengertian pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta ketrampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta ketrampilan yang dimilikinya.

Pengalaman berusaha memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi apa yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Pimpinan akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan apabila terdapat suatu masalah dalam sebuah koperasi, dan juga dapat meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal baru dan dengan sendirinya akan meningkatkan

pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan seseorang, semakin lama intensif pengalamannya, maka akan semakin besarlah peningkatan tesebut.

c. Pengetahuan Pimpinan Koperasi Tentang Akuntansi

Pengetahuan pada dasarnya adalah proses psikologi, yaitu sebuah pengorganisasian hasil pengamatan inderawi. Pada hakikatnya pengetahuan tentang akuntansi adalah pengetahuan tentang fakta, konversi, dan klasifikasi. Pengetahuan tentang klasifikasi meliputi jurnal dan buku besar. Pengetahuan tentang konversi meliputi pengetahuan tentang laporan keuangan. Termasuk juga skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pimpinan dalam menjalankan sebuah koperasi. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman pimpinan dalam penerapannya pada koperasi.

d. Keikutsertaan Dalam Program Pelatihan

Menurut Sulistiyani (2003;175) pelatihan adalah proses sistematik pengubahan perilaku para pegawai dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasi.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2009;16) pelatihan merupakan salah satu metode yang dipergunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi

kualitas sumber daya manusia, maka akan semakin tinggi kemampuan karyawan yang pada akhirnya membentuk kinerja yang semakin meningkat.

Bantuan pemerintah untuk keperasi wanita merupakan realisasi dari arah kebijakan pengembangan koperasi wanita di Indonesia. Pemerintah mengambil langkah untuk memberikan pelatihan untuk menumbuh kembangkan aktifitas kegiatan pengelolaan koperasi wanita, keterampilan dan pengetahuan pengurus koperasi wanita dalam menambah pengalaman dibidang kerja, menambah pengetahuan bagi pengelola koperasi wanita, menambah keterampilan dalam menggali potensi, dan juga untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik.

c) Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Umumnya laporan keuangan dikelompokkan menjadi empat bagian yakni :

1. Laporan rugi/laba (R/L)
2. Neraca
3. Arus kas
4. Dan laporan perubahan modal

Menurut SAK ETAP cetakan tahun 2009 tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, inerja

keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

d) Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan koperasi adalah laporan pertanggungjawaban pengurus atau manajemen tentang koperasi. Selain itu, laporan keuangan koperasi juga merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi. Pemakai utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi beserta pengurus atau manajemen koperasi. Pemakai lainnya adalah calon anggota koperasi, bank, kreditor dan kantor pajak.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No.27 tahun 2007, laporan keuangan koperasi dapat menyediakan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan koperasi untuk:

1. Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi.
2. Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama satu periode dengan sisa hasil usaha dan manfaat keanggotaan koperasi sebagai ukuran.

3. Mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggotanya.
4. Mengetahui transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban dan kekayaan bersih dalam satu periode dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
5. Mengetahui informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan laporan keuangan koperasi adalah laporan pertanggungjawaban pengurus untuk menilai prestasi pengurus, menilai manfaat yang diberikan koperasi terhadap anggotanya, menilai kondisi keuangan koperasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumber daya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi serta memuat informasi tentang posisi keuangan koperasi dan laporan keuangan juga disusun untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan yang ditunjukkan bagi pihak yang bersangkutan.

Setelah tahun buku Koperasi ditutup, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum diselengggarakan rapat anggota tahunan, Pengurus menyusun laporan keuangan tahunan yang memuat sekurang-kurangnya : Perhitungan tahunan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku yang baru lampau dan perhitungan hasil usaha dari tahun yang

bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut. Keadaan dan usaha koperasi serta hasil usaha yang dapat dicapai.

Laporan keuangan tersebut harus ditandatangani oleh semua anggota pengurus. Apabila salah seorang pengurus tidak menandatangani laporan tahunan tersebut, anggota yang bersangkutan harus menjelaskan alasannya secara tertulis. Persetujuan terhadap laporan tahunan termasuk pengesahan perhitungan tahunan merupakan penerimaan pertanggungjawaban pengurus oleh rapat anggota.

Bentuk dan format laporan keuangan koperasi telah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 27 tentang Akuntansi Perkoperasian (Revisi 1998), sebagai berikut :

Laporan keuangan Koperasi meliputi :

1. Neraca
2. Perhitungan Hasil Usaha
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Promosi Ekonomi Anggota
5. Catatan atas Laporan Keuangan

e) Kualitas Laporan Keuangan

Menurut SAK ETAP (2009:6-9) menyebutkan bahwa ada beberapa karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan, yaitu :

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, memegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengeruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuagan. Materialitas tergantung pada besarnya

pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

5. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

6. Pertimbangan Sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun

laporan keuangan. Pertimbangan sehat megandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi. Singkatnya, pertimbanga sehat tidak mengijinkan bias.

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

8. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk megevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antar

periode untuk entitas tersebut dan untuk entitas yang berbeda. Sebagai tambahan, pengguna laporan keuangan harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keungan, perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruh dampak perunahan tersebut.

9. Tepat Waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan secara relatifantara pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan utama adalah bagaimana yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambilkeputusan ekonomi.

10. Keseimbangan Antara Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati

manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh penguna eksternal.

B. Hipotesis

1. Pendidikan pimpinan koperasi terhadap kualitas laporan keuangan

   Tingkat pendidikan formal yang ditempuh oleh pimpinan akan berpengaruh pada kemampuan dan keahlian seseorang terhadap penggunaan informasi akuntansi, tingkat pendidikan formal yang ditempuh oleh seseorang berpengaruh pada kemampuan dan keahlian seseorang dalam memecahkan masalah. Holmes dan Nicholls (1988) dalam Fitriah (2006) membuktikan pengetahuan dan pendidikan pimpinan yang rendah menyebabkan koperasi wanita mengalami penurunan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini:

   H1= Terdapat pengaruh pendidikan pimpinan koperasi terhadap kualitas laporan keuangan

2. Pengalaman pimpinan koperasi terhadap kualitas laporan keuangan

   Pengalaman seseorang mengenai masalah yang dihadapi membuat orang tersebut lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang akan diterapkan dalam koperasi yang dijalankan. Hal ini sangat terlihat bila seorang yang berpengalaman telibat dalam suatu masalah cenderung lebih cekatan dalam pengambilan keputusan dan tetap mempertimbangkan manfaat maupun risiko yang akan

dihadapi. Pengalaman dalam operasional berusaha atau lamanya beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan (Holmes dan Nicholls, 1988). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini:

H2 = Terdapat pengaruh pengalaman pimpinan koperasi terhadap kualitas laporan keuangan

3. Keikutsertaan dalam program pembinaan terhadap kualitas laporan Keuangan

Dalam program pemerintah mengenai pengembangan koperasi wanita diberikan arahan dan kiat-kiat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh koperasi wanita. Dengan seringnya mengikuti program pembinaan membuat pimpinan lebih mengerti makna dari penerapan akuntansi untuk koperasi wanita yang dikelola. juga diberi pengarahan secara berkala mengenai bagaimana cara membuat laporan keuangan, hal ini karena banyaknya manfaat apabila koperasi wanita membuat laporan keuangan karena dapat digunakan untuk membuat keputusan yang tepat bagi koperasi wanita. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini:

H3 = Terdapat pengaruh keikutsertaan dalam program pembinaan terhadap kualitas laporan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009:53-55) penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan sebagai berikut :

a) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

b) Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disisi variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

c) Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan teori tersebut diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian asosiatif sebab untuk melihat pengaruh pendidikan, pengalaman dan pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi wanita di Kota Palembang.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa koperasi wanita yang ada di kota Palembang

c. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau spesifikasi bagaimana variabel atau kegiatan dapat di ukur. Adapun definisi dalam operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah :

Tabel III. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pendidikan Pimpinan Koperasi (X_1)	Pendidikan pimpinan akan diukur berdasarkan pendidikan formal (SMU, Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana) dan pendidikan informal	- Pendidikan Formal : SD s/d S3 - Pendidikan Non Formal : Kursus
Pengalaman Pimpinan Koperasi (X_2)	Pengalaman pimpinan merupakan lamanya bekerja dalam satu bidang dalam ruang lingkup koperasi	Interval - 5 tahun – 10 tahun - 11 tahun – 15 tahun - 16 tahun – 20 tahun
Keikutsertaan dalam Program Pelatihan (X_3)	Program-program yang dilaksanakan di ruang lingkup koperasi untuk meningkatkan kualitas atau pengetahuan dan kemampuan SDM yang berada di lingkungan koperasi.	1. Mengikuti Pembinaan 2. Yang mengadakan Pembinaan 3. Materi pembinaan 4. Pengembangan 5. Perkumpulan 6. Manfaat
Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Y)	Kualitas laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan standar koperasi yang berlaku	1. disajikan sesuai dengan SAK ETAP • Dapat Dipahami • Relevan • Keandalan • Dapat Diperbandingkan 2. sesuai dengan UU Koperasi yang berlaku • setelah tahun buku koperasi ditutup, paling lambat satu bulan sebelum diselenggarakan RAT pengurus menyusun laporan

		tahunan sekurang-kurangnya : - neraca - perhitungan hasil usaha - catatan atas laporan keuangan

Sumber : Penulis, 2016

d. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2009:115-116) pengertian populasi dan sampel adalah :

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

c) Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999;115) Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempuyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pimpinan koperasi wanita yang ada di Kota Palembang yang telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu melalui pengurus, pegawai, manajer serta para karyawan yang ada di koperasi wanita yang telah melaksanakan rapat anggota tahunan.

e. Data yang Diperlukan

Nur Bambang (2009, 146-147), data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi :

1) Data Primer

Merupakan sumber dan penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara)

2) Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dari pihak lain).

Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung melalui kuesioner.

f. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2013, 402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

a) Pengamatan (Observasi)

Dilakukan untuk memperoleh keterangan yang lebih terperinci mengenai kondisi daripada perusahaan yang bersangkutan.

b) Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab dengan pihak responden atau pihak yang berkompeten (wawancara) serta *quistionare*.

c) Dokumentasi

Yaitu penulis mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang menyangkut data perusahaan.

d) *Quistionare* (angket)

Yaitu teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *quistionare*.

g. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiono (2013 . 13-14), analisis data terdiri dari :

1) Metode Kualitatif yaitu metode analisis yang dinyatakan dengan bentuk kata kalimat dan gambar.

2) Metode Kuantitatif yaitu metode analisis yang berbentuk angka atau data kuantitatif.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif.

2. Teknik Analisis

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Dwi (2009:16) ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid yaitu :

(1)Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama)

(2)Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r bt (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r tabel.

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan alat bantu SPSS. Apabila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang akan digunakan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product*

moment. Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal.

Menurut Sugiono (2005:317) nilai r untuk N=30 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Jadi apabila r lebih besar dari 0,361 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r lebih kecil dari 0,361 dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pernyataan dan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid dengan r bt lebih besar dari r tabel, maka selanjutnya pernyataan dan pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut, diuji reliabilitasnya. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1)Membagi item-item yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara yang diambil adalah berdasarkan nomor genap ganjil. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.

(2)Skor masing-masing item pada tiap belahan dengan skor belahan kedua dengan korelasi *product moment*.

(3)Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi *product moment*.

(4)Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka yang diperoleh.

(5)Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS dengan cara mengkonversikan skor ganjil dan skor genap. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kesungguhan responden dalam menanggapi tiap pertanyaan, reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi dan stabilitas yang ditujukan oleh Cronbach Alpa, makin besar alpa (mendekati 1) maka dikatakan pertanyaan tersebut cukup reliabel. Menurut Dwi (2009:99) untuk menentukan pertanyaan reliabel dapat ditentukan apabila item Cronbach Alpa lebih kecil dari 0,6.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan, maka digunakan analisis regresi linier berganda, yaitu untuk menguji pengaruh pendidikan pimpinan koperasi, pengalaman pimpinan koperasi, pengetahuan pimpinan koperasi tentang akuntansi, dan keikutsertaan dalam program pembinaan terhadap kualitas penerapan akuntansi. Pada penelitian ini analisis yang akan digunakan adalah model statistik regresi linier berganda, yang dirumuskan dengan:

$$Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + b3\ X3 + e$$

Keterangan:

Y : kualitas laporan keuangan

a : konstanta

b : koefisien regresi

X1 : pendidikan pimpinan

X2 : pengalaman pimpinan

X3 : keikutsertaan dalam proram pembinaan

e : kesalahan regresi (eror)

4) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan supaya penggunaan analisis regresi berganda tidak bias, maka perlu di tes agar tidak terjadi pelanggaran terhadap asumsi tersebut, yang terdiri atas uji :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali, 2011).

Uji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila signifikan hitung > 0,05 maka data berdistribusi normal demikian sebaliknya

bila signifikan hitung < 0,05 data tidak berdistribusi normal. (Priyatno,2012)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel independen (Ghozali, 2011).

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai angka Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti tidak terdapat multikolinearitas. (Priyatno,2012)

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang

Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskesdatisitas. (Ghozali, 2011).

Uji heteroskesdatisitas dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's Rho, yaitu mengorelasikan variable independen dengan nilai *unstandardized residual*. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila korelasi antara variable independen dengan residual didapat signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. (Priyatno,2012)

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi parsial (uji t). Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan adalah Q = 5% atau confidence interval 95%. Apabila nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 maka Ha diterima. Apabila nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 maka Ha ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) merupakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dalam bagian kedua pasal 6 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dibagi menjadi dua urusan terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan.

Urusan wajib diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan pelayanan dasar meliputi 26 urusan, sedangkan urusan Pilihan adalah urusan pemerintahan yang secara nyata dan berpotensi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan yang penentuannya diserahkan kepada daerah masing-masing sesuai dengan kebutuhannya.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang untuk urusan wajib menangani urusan koperasi dan UKM sedangkan untuk urusan pilihan menangani urusan perindustrian dan perdagangan. Adapun dasar pembentukan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota

Palembang adalah Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Palembang, serta Peraturan Walikota Palembang Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Palembang.

Peraturan-peraturan tersebut Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang merupakan unsur pelaksana urusan daerah di bidang industri, perdagangan dan koperasi berdasarkan kewenangan yang dimiliki pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Palembang melalui Sekretaris Daerah.

2. Visi dan Misi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi

a. Visi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi

Terwujudnya Palembang kota industri, perdagangan, koperasi dan UKM yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun Internasional, dalam mendukung Palembang EMAS 2018.

b. Misi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi

1. Meningkatkan kualitas UKM dan koperasi sebagai tulang punggung ekonomi kerakyatan.
2. Meningkatkan promosi dan pengamanan perdagangan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah.

3. Meningkatkan produkrivitas dan daya saing industri dalam memberikan kontribusi bagi perekonomian Kota Palembang.
4. Meningkatkan kinerja aparatur menuju penciptaan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

3. Struktur Organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi

Organisasi dapat berjalan lancar dan terorganisir dengan baik apabila masing-masing karyawannya telah mengetahui tugas dan wewenang yang harus dipikulnya. Untuk itu diperlukan adanya struktur organisasi yang jelas dan dapat dijalankan oleh karyawan sesuai dengan fungsi dan wewenangnya.

Organisasi yang baik harus mempunyai tujuan yang jelas. Adanya tujuan organisasi yang jelas tersebut, maka masing-masing fungsi akan bekerja dengan tugas dan kewajiban yang telah digariskan dan harus dipertanggungjawabkan hasil kerjanya berdasarkan otoritas dan wewenang yang ada di organisasi tersebut. Pelaksanaan struktur organisasi yang baik akan membawa kegiatan perusahaan pada efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Untuk lebih jelas struktur organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar IV.1
STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI

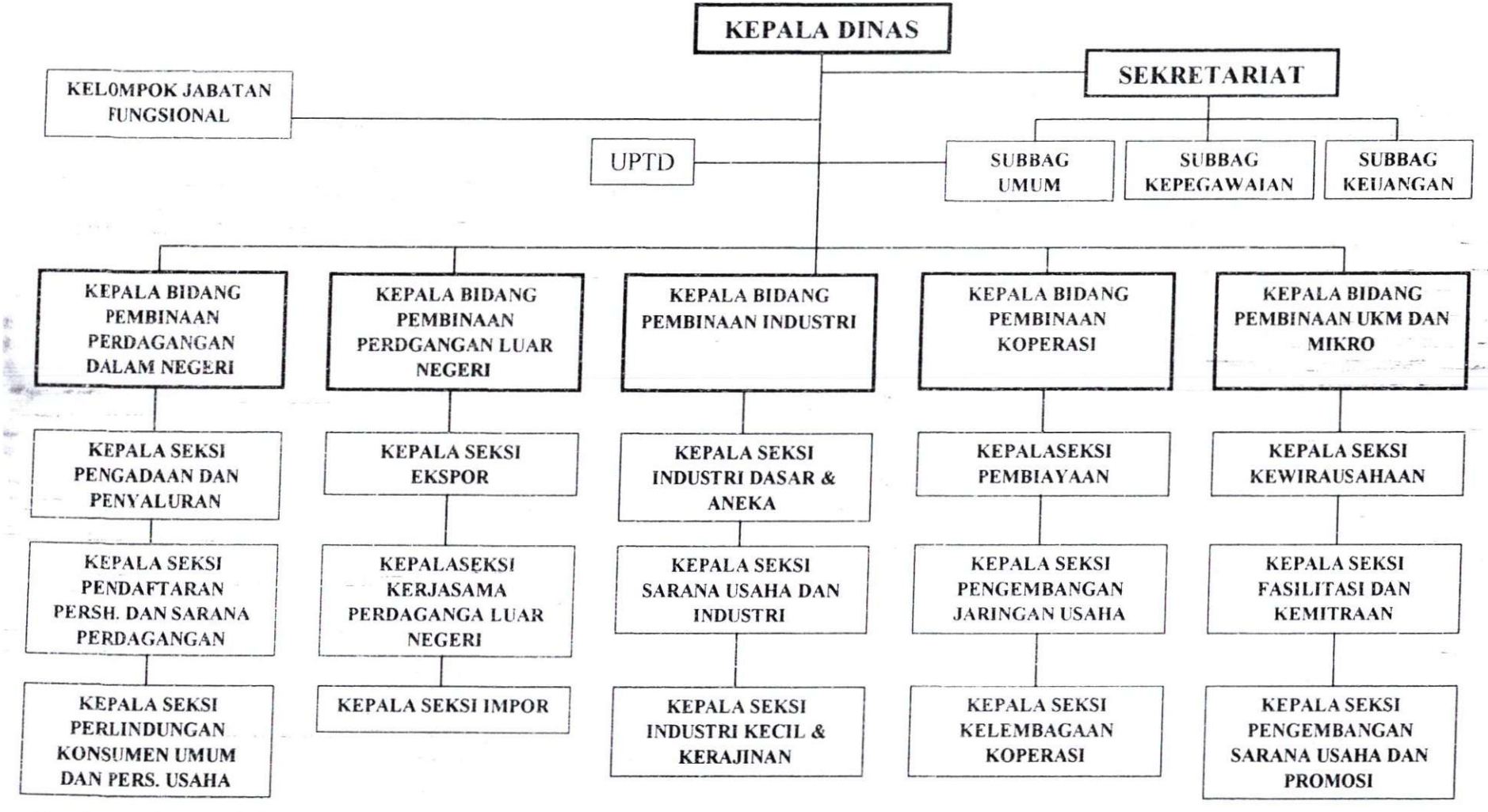

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi

4. Data Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi

a. Daftar koperasi wanita yang melaksanakan Rapat Anggota Tahunan

Berikut ini data nama koperasi wanita yang ada di Kota Palembang yang melaksanakan RAT pada tahun 2014 dan 2015

Tabel IV.1
Daftar Koperasi Wanita yang Melaksanakan
Rapat Anggota Tahunan (RAT)
Di Kota Palembang

No	Nama Koperasi Wanita	
	2014	2015
1	Putra PU	Petra Pertamina
2	Petra Pertamina	Putra PU
3	KWKP Pusri	Keluarga Pusri – KWKP
4	Kereta Api	Kereta Api
5	Melati Adhyaksa Dharmakarini	Pengusaha Indonesia Sriwijaya Sumsel
6	Citra Dolog	

Sumber : Disperindagkop, 2014-2015

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat dilihat bahwa adanya beberapa koperasi yang berkurang, yaitu pada tahun 2014 jumlah koperasi wanita yang ada di Kota Palembang yang melaksanakan RAT sebanyak 6 koperasi, namun terjadi penurunan di tahun 2015, jumlah koperasi wanita yang melaksanakan RAT menjadi 5 koperasi.

b. Data Koperasi Wanita di Kota Palembang

Berikut ini merupakan data jumlah anggota, pengurus, pegawai, manajer dan karyawan koperasi wanita di Kota Palembang :

Tabel IV. 2
Data Koperasi Wanita
Di Kota Palembang

No	Keterangan	Tahun	
		2014	2015
1	Jumlah Anggota	3.772	3.173
2	Pengurus	27	19
3	Pengawas	32	12
4	Manajer	1	1
5	Karyawan	79	70

Sumber : Disperindagkop, 2014-2015

Bersadarkan data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah anggota, pengurus, pengawas, dan karyawan koperasi wanita di Kota Palembang dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan.

c. Data Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Wanita di Kota Palembang

Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi wanita tahun 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 3
Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Wanita
Di Kota Palembang

Tahun	Nama Koperasi	SHU
2014	Putra PU	222,942,540
	Petra Pertamina	1,113,888,112
	KWKP Pusri	629,595,667
	Kereta Api	68,658,729
	Melati Adhyaksa Dharmakarini	65,386,500
	Citra Dolog	35,675,100
Total		**2,136,146,648**
2015	Petra Pertamina	1,314,670,440
	Putra PU	270,412,136
	Keluarga Pusri – KWKP	642,918,771
	Kereta Api	89,741,387
	Pengusaha Indonesia Sriwijaya Sumsel	23,474,500
Total		**2,341,217,234**

Sumber : Disperindagkop, 2014-2015

Berdasarkan tabel IV. 3, Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi wanita di kota Palembang pada tahun 2015 secara keseluruhan mengalami peningkatan sebanyak Rp. 205.070.586 dari tahun 2014.

5. Gambaran Karakteristik Responden

Tahap pertama dari pembahasan ini adalah terlebih dahulu meninjau subjek penelitian. Jumlah kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini sebanyak 100 buah kuesioner yang dibagikan peneliti dan layak dijadikan sumber data untuk melakukan analisis dalam penelitian ini penjelasan gambaran umum responden di koperasi wanita di kota palembang yang telah melaksanakan RAT.

Tabel IV. 4
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Wanita	100	100%
Nama Perusahaan	Koperasi Wanita	5	100%
Usia	16-19 tahun	-	-
	20-30 tahun	40	40%
	31-40 tahun	50	50%
	41 tahun keatas	10	10%
Pendidikan Terakhir	SD	-	-
	SMP	-	-
	SMA	40	40%
	Perguruan Tinggi	60	60%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Kuesioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari 4 (empat) variabel dengan 3 (tiga) variabel X (bebas) yaitu pendidikan pimpinan koperasi, pengalaman pimpinan koperasi, dan keikutsertaan dalam program pelatihan serta satu variabel Y (terikat) yaitu kualitas laporan keuangan koperasi. Butir pertanyaan pada variabel pendidikan pimpinan

koperasi (X1) terdiri dari 4 (empat) pertanyaan, variabel pengalaman pimpinan kopersi (X2) terdiri dari 5 (lima) pertayaan dan keikutsertaan dalam program pelatihan terdiri dari 4 (empat) pertanyaan. Variabel kualitas laporan keuangan koperasi (Y) terdiri dari 3 pertanyaan.

Data yang diberikan skor kemudian disusun kedalam tabulasi yang memudahkan peneliti dalam berbagai analisis pada penelitian ini, dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan. Skor atas jawaban responden kemudian dijumlahkan berdasarkan variabel untuk masing-masing responden. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang pengaruh pendidikan pimpinan koperasi (X1), pengalaman pimpinan koperasi (X2), keikutsertaan dalam program pelatihan (X3) pada kualitas laporan keuangan koperasi (Y) dapat dilihat pada tabel IV.5

Tabel IV. 5
Hasil Total Jawaban Responden

Responden	Data Ordinal				Data Interval			
	X1	X2	X3	Y	X1	X2	X3	Y
1	13	20	16	15	9,780	14,311	13,212	7,853
2	13	20	17	15	9,780	14,311	14,518	7,853
3	14	20	16	12	11,231	14,311	13,212	3,000
4	13	20	16	13	9,780	14,311	13,705	4,615
5	13	20	16	12	9,780	14,311	14,152	3,000
6	13	20	15	12	10,300	14,311	12,127	3,000
7	13	22	14	12	10,300	17,346	11,147	3,000
8	17	19	11	12	13,568	12,564	9,069	3,000
9	17	20	13	14	13,568	14,067	10,730	6,238
10	16	21	16	14	12,196	15,815	14,152	6,226
11	14	22	18	15	10,768	17,346	15,678	7,853
12	11	20	11	12	7,218	14,311	8,559	3,000
13	15	20	13	12	11,478	14,311	9,802	3,000
14	11	20	12	12	7,854	14,311	9,250	3,000
15	11	20	11	12	7,854	14,311	9,382	3,000
16	11	20	16	12	7,854	14,311	12,859	3,000
17	11	20	11	12	7,854	14,311	9,396	3,000
18	11	20	13	12	6,734	14,311	10,335	3,000
19	14	20	14	12	10,588	14,311	10,782	3,000
20	13	20	16	12	9,137	14,311	12,859	3,000

21	11	20	16	12	7,218	14,311	12,859	3,000
22	14	20	13	12	9,535	14,311	10,612	3,000
23	11	20	11	12	7,218	14,311	9,382	3,000
24	11	20	13	12	7,218	14,311	9,692	3,000
25	10	20	14	12	6,403	14,311	10,782	3,000
26	14	21	17	15	11,231	15,345	14,698	7,853
27	12	20	18	14	8,148	13,813	15,678	6,238
28	13	20	17	15	9,859	14,095	14,686	7,853
29	13	20	16	14	9,780	14,067	13,705	6,226
30	13	20	16	12	9,780	13,813	13,705	3,000
31	14	20	16	15	11,231	14,229	13,705	7,853
32	13	19	16	12	9,780	12,726	13,705	3,000
33	14	22	16	12	11,277	17,330	13,602	3,000
34	14	22	16	12	10,768	17,546	13,705	3,000
35	14	21	13	12	10,768	15,815	10,341	3,000
36	13	21	18	13	9,780	15,815	15,678	4,615
37	14	22	16	15	10,768	17,346	13,602	7,853
38	14	21	18	12	11,231	15,815	15,678	3,000
39	14	21	17	12	11,277	15,815	14,686	3,000
40	13	20	17	14	9,780	14,311	14,686	6,226
41	13	20	16	12	9,600	14,311	13,212	3,000
42	13	21	16	12	9,600	15,815	13,212	3,000
43	13	20	16	12	9,780	14,311	13,212	3,000
44	13	19	17	15	9,780	11,714	14,686	7,853
45	13	22	16	12	9,780	17,346	13,705	3,000
46	13	20	14	12	9,859	14,311	10,886	3,000
47	13	20	15	12	9,780	14,311	12,360	3,000
48	12	20	15	12	8,148	14,311	12,231	3,000
49	12	21	18	14	8,849	15,815	15,678	6,226
50	14	20	17	12	10,768	14,311	14,204	3,000
51	14	20	19	15	10,768	14,311	16,554	7,853
52	14	20	16	15	10,768	14,311	13,212	7,853
53	16	23	17	15	13,295	18,946	14,686	7,853
54	14	20	17	12	11,231	14,311	14,686	3,000
55	13	20	17	12	9,780	14,311	14,518	3,000
56	14	20	17	12	11,231	14,311	14,518	3,000
57	12	20	17	12	8,408	14,311	14,686	3,000
58	12	21	16	15	8,148	15,815	13,212	7,853
59	13	20	18	12	9,780	14,311	15,992	3,000
60	14	20	17	15	10,768	14,311	14,686	7,853
61	14	25	18	15	10,768	22,363	15,678	7,853
62	16	20	16	12	13,295	14,311	13,212	3,000
63	17	23	16	12	14,746	18,946	13,144	3,000
64	16	21	15	13	13,115	15,815	12,583	4,627
65	14	21	17	14	10,768	16,012	14,166	6,226
66	12	22	19	13	8,228	17,546	16,722	4,627
67	11	23	17	14	7,477	19,129	14,647	6,226
68	14	20	17	13	11,231	14,311	14,204	4,627
69	14	21	20	13	10,635	16,012	18,028	4,615
70	16	21	18	14	13,248	15,815	15,377	6,238
71	12	23	19	13	8,715	19,328	16,985	4,615
72	13	24	17	13	9,859	20,763	14,204	4,612
73	14	23	19	13	10,768	19,328	16,683	4,615

74	15	22	17	14	11,876	17,500	14,881	6,226
75	15	22	18	14	12,266	17,505	15,377	6,238
76	13	19	17	15	9,600	12,726	14,518	7,853
77	12	21	17	14	8,849	15,829	14,619	6,226
78	14	21	18	14	11,098	15,997	15,640	6,238
79	14	24	17	14	10,635	20,677	14,686	6,241
80	15	21	16	14	11,876	16,012	13,089	6,226
81	14	22	17	13	10,768	17,574	13,903	4,627
82	13	21	19	14	9,600	15,973	16,985	6,238
83	13	22	15	13	10,347	17,561	12,583	4,615
84	12	22	18	14	8,228	17,646	15,511	6,238
85	14	20	17	12	10,768	14,311	14,881	3,000
86	15	23	19	14	12,086	19,032	16,683	6,241
87	15	21	19	12	11,797	15,950	16,985	3,000
88	14	20	18	15	10,245	14,288	15,248	7,853
89	16	20	19	13	13,717	14,311	16,554	4,627
90	13	24	17	14	9,600	20,677	14,333	6,226
91	14	23	20	14	10,848	19,328	18,028	6,238
92	14	21	16	14	10,166	15,843	12,859	6,241
93	13	23	19	13	9,646	19,328	16,683	4,612
94	11	23	18	13	7,297	19,174	15,678	4,615
95	13	21	19	14	9,780	15,915	16,985	6,238
96	15	22	17	13	12,266	17,643	13,903	4,615
97	15	24	19	14	11,797	20,763	16,985	6,238
98	12	22	16	13	8,408	17,415	13,341	4,615
99	15	23	17	14	12,266	19,231	14,518	6,238
100	15	22	19	15	12,266	17,415	16,985	7,853

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Untuk melihat hasil jawaban responden dari hasil tabulasi yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran karena syarat untuk melakukan analisis regresi, data harus interval, maka data ordinal tersebut adalah menjadi data interval dengan menggunakan program (*software*) MSI (*Microsoft Successive Interval*).

6. Pengolahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan dari masing-masing variabel yang ada dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item pertanyaan membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel peneliti. Nilai r_{tabel}

untuk sampel yang mewakili populasi pada penelitian adalah 100 responden, dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5% dan n=100-3= 97 adalah 0,1975

Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari rtabel maka item yang ditanyakan tidak valid dan jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item dinyatakan valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil sebagai berikut :

1) Pendidikan Pimpinan Koperasi (X_1)

Hasil pengujian validitas untuk 4 butir pertanyaan variabel pendidikan pimpinan koperasi adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Pendidikan Pimpinan Koperasi

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	status
P1	0,432	0,1975	Valid
P2	0,354	0,1975	Valid
P3	0,324	0,1975	Valid
P4	0,813	0,1975	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.6 butir pertayaan dari variabel pendidikan pimpinan koperasi 4 pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasi uji validitas yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}.

2) Pengalaman Pimpinan Koperasi (X_2)

Terdapat 5 butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pengalaman pimpinan koperasi. Hasil pengujian validitas untuk 5 butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner untuk variabel pengalaman pimpinan koperasi sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Pengalaman Pimpinan Koperasi

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
P1	0,410	0,1975	Valid
P2	0,501	0,1975	Valid
P3	0,553	0,1975	Valid
P4	0,712	0,1975	Valid
P5	0,519	0,1975	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel IV.7. 5 butir pertanyaan dari variabel pengalaman pimpinan koperasi dapat disimpulkan ini dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji validitas yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}.

3) Keikutsertaan dalam Program Pelatihan (X_3)

Hasil pengujian validitas untuk 4 butir pertanyaan pada variabel keikutsertaan dalam program pelatihan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Keikutsertaan Dalam Program Pelatihan

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
P1	0,549	0,1975	Valid
P2	0,516	0,1975	Valid
P3	0,609	0,1975	Valid
P4	0,738	0,1975	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dapat dilihat dari tabel IV.8 dengan 4 butir pertanyaan dari variabel keikutsertaan dalam program pelatihan dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil validitas yang menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}.

4) Kualitas Laporan Keuangan (y)

Hasil pengujian validitas untuk 5 butir pertanyaan pada variabel kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Pengujian Validitas
Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
P1	0,727	0,1975	Valid
P2	0,766	0,1975	Valid
P3	0,866	0,1975	Valid
P4	0,853	0,1975	Valid
P5	0,741	0,1975	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

b. Uji Reliabilitas

Setelah diperoleh hasil bahwa pertanyaan-pertanyaan yan digunakan dalam penelitian ini valid, maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut diuji reliabilitasnya, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran pada kelompok yang sama dengan alat pengukur yang sama. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien dengan bantuan *software* SPSS. Secara umum instrumen dikatakan Cronbach Alpha reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6. Hasi pengujian reliabilitas untuk hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel IV.10 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha item*	*Cronbach Alpha*	Status
X1	0,633	0,6	Reliabel
X2	0,648	0,6	Reliabel
X3	0,773	0,6	Reliabel
Y	0,812	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel pendidikan pimpinan koperasi, pengalaman pimpinan koperasi, keikutsertaan dalam program pelatihan dan kualitas laporan keuangan dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbaris *ordinary least*

square (OLS). Sebelum data diuji perlu diketahui apakah data melanggar asumsi dasar, oleh karena itu perlu dilakukan uji asumsi klasik, setidaknya ada 4 (empat) uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil keempat uji asumsi klasik tersebut, diantaranya :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk meguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai yang residual yang teristribusu secara normal. Pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan analisis grafik normal P-P plot. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu :

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikiti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

Gambar IV. 2
Hasil Output SPSS
Uji Normalitas (normal P-P plot)

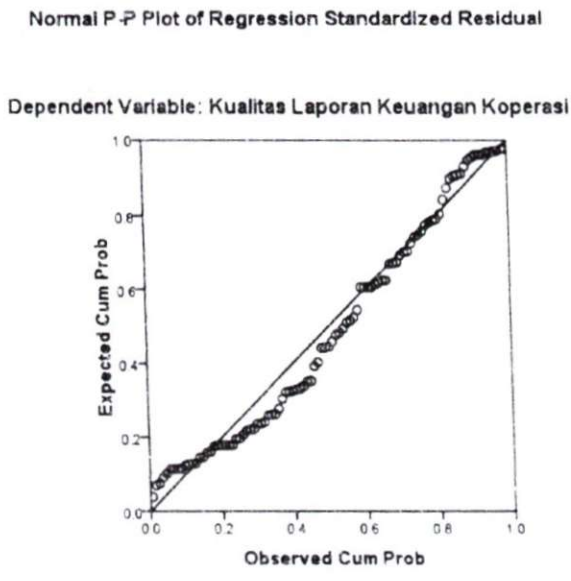

Berdasarkan gambar IV.1 diatas dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-P plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka grafik diatas menunjukkan model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *varinace inflaction factor* (VIF). Tidak terjadi

multikolinieritas jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Uji multikolinieritas penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pendidikan Pimpinan Koperasi	.947	1.056
Pengalaman Pimpinan Koperasi	.823	1.215
Keikutsertaan dalam Program Pendidikan	.804	1.244

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan tabel IV. 6 diatas nilai tolerance tiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka dapat disipulkan tidak terjadi persoalan multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengeruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi, penulis menggunakan uji Durbin Watson (DW). Uji durbin watson

penelitian ini dibantu menggunakan program SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 12
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458[a]	.210	.185	1.03696	1.949

a. Predictors: (Constant), Keikutsertaan dalam Program Pendidikan, Pendidikan Pimpinan Koperasi, Pengalaman Pimpinan Koperasi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Sumber : Hasil pengolahan data, 2017

Berdasarkan tabel IV.7 diatas nilai Durbin Watson (DW) pada penelitian ini sebesar 1,949 yang berarti nilai tersebut berada diantara kisaran -2 sampai +2. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

4) Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas ini bertujuan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedasitas. Sedangkan varians yang berbeda disebut heterokedasitas. Dalam melakukan pengujian heterokedasitas untuk penelitian ini mengambil uji scatter plot. Dasar pengambilan

keputusan pengujian heterokedasitas dengan melihat scatter pot, yaitu :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedasitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

Gambar IV.3
Hasil Output SPSS
Uji Heterokedasitas

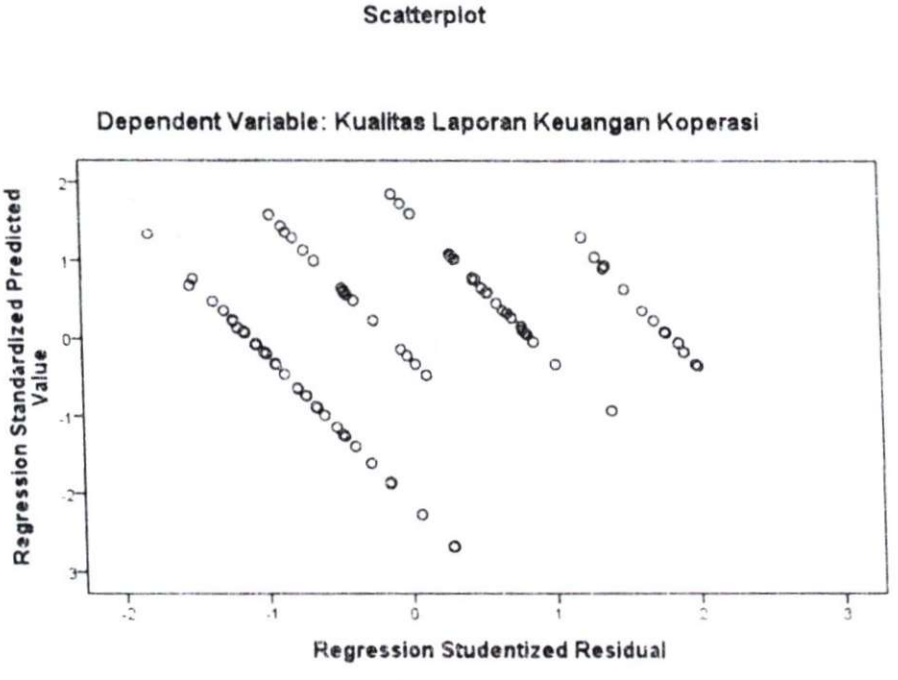

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan gambar IV.3 diatas, antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola

yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

5) Analisis Linear Berganda

Analisis Regresi linear berganda digunaka untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel yang lebih dari stu variabel terikat. Sebelum melakukan uji hipotesis mengenai signifikan antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat maka terlebih dahulu harus diketahui apakah sebuah model memiliki hubungan yang linear. Setelah melakukan uji regresi dengan SPSS versi 16 maka hasil yang didapat sebagai berikut :

Tabel IV. 13
Hasil Uji Regresi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	7.073	1.821		3.883	.000
Pendidikan Pimpinan Koperasi	.082	.073	.105	1.122	.265
Pengalaman Pimpinan Koperasi	.069	.088	.079	.786	.434
Keikutsertaan dalam Program Pendidikan	.214	.057	.384	3.773	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Dari hasil regresi linear berganda yang peneliti lakukan pada variabel pendidikan pimpinan koperasi (X1), pengalaman pimpinan

koperasi (X2), keikutsertaan dalam program pelatihan (X3) terhadap kualitas laporan keuangan koperasi (Y) dapat digambarkan persamaan linear sebagai berikut :

$Y = a+b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

$Y = 7,073 + 0,082 + 0,069 + 0,214$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut menggambarkan bahwa :

a. Konstanta memiliki nilai sebesar 7,073 ini menunjukkan pendidikan pimpinan koperasi (X_1), pengalaman pimpinan koperasi (X_2), dan keikutsertaan dalam program pelatihan (X_3) nilainya adalah nol, maka kualitas laporan keuangan koperasi memiliki nilai sebesar 7,073.

b. Koefisien regresi (X_1) sebesar 0,082 menyatakan bahwa setiap peningkatan pendidikan pimpinan koperasi sebesar 1 satuan, maka nilai ini akan menambah peningkatan kualitas laporan keuangan koperasi sebesar 0,082 atau 08,2%.

c. Koefisien regresi (X_2) sebesar 0,069 menyatakan bahwa setiap penambahan pengetahuan pimpinan koperasi sebesar 1 satuan, maka nilai ini akan menambah kualitas laporan keuangan koperasi sebesar 0,069 atau 06,9%.

d. Koefisien regresi (X_3) sebesar 0,214 menyatakan bahwa setiap peningkatan dalam keikutsertaan program pelatihan sebesar 1

satuan, maka nilai ini akan menambah kualitas laporan keuangan koperasi sebesar 0,214 atau 21,4%.

6) Pengujian Hipotesis

a) Pengujian hipotesis secara parsial (uji T)

Untuk menjawab berapa besar pengaruh pendidikan pimpinan koperasi, pengalaman pimpinan koperasi dan keikutsertaan dalam program pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan, maka diuji dengan menggunakan uji T, dapat dilihat pada tabel IV. 7

Tabel IV. 14
Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.073	1.821		3.883	.000
Pendidikan Pimpinan Koperasi	.082	.073	.105	1.122	.265
Pengalaman Pimpinan Koperasi	.069	.088	.079	.786	.434
Keikutsertaan dalam Program Pendidikan	.214	.057	.384	3.773	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017

Berdasarkan tabel IV. 7 hasil uji hipotesis secara regresi diketahui nilai t hitung untuk variabel pendidikan pimpinan koperasi sebesar 0,1122, pengalaman pimpinan koperasi sebesar 0,786, dan keikutsertaan dalam program pendidikan sebesar

0,3773. Berdasarkan kriteria pengujian ini nilai T sig untuk pendidikan pimpinan koperasi 0,1122, pengalaman pimpinan koperasi 0,786 dan keikutsertaan dalam program pelatihan 0,3773.

1) Pengujian Variabel Pendidikan Pimpinan Koperasi (X_1)

a. Merumuskan Hipotesis

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh pendidikan pimpinan koperasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi

H_{a1} : Terdapat pengaruh pendidikan pimpinan koperasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

b. Mementukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari hasil nilai t tabel ditentukan dari nilai derajat bebas (db) = n-k-1 jadi taraf nyata dari nilai t_{tabel} diperoleh (db) = 100-3-1, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,98

c. Pengujian Kriteria

H_{01} ditolak karena nilai t_{hitung} 1,122 > 1,98 nilai t_{tabel}. Berdasarkan kriteria ini pengujian H_{a1} ditolak karena nilai t Sig 0,265 > 0,05 (5%)

d. Kesimpulan

Nilai t hitung 1,122 > 1,98 nilai t tabel maka hipotesis H_{01} ditolak dapat disimpulkan bahwa pendidikan pimpinan koperasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap

kualitas laporan keuangan koperasi. Berdasarkan kriteria pengujian nilai t Sig 0,265 > 0,05 pendidikan pimpinan koperasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

2) Pengujian Variabel Pengalaman Pimpinan Koperasi (X_2)

a. Merumuskan Hipotesis

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh pengalaman pimpinan koperasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi

H_{a2} : Terdapat pengaruh pengalaman pimpinan koperasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi

b. Mementukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari hasil nilai t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-1, jadi taraf nyata dari nilai T tabel diperoleh (db) = 100-3-1, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,98

c. Pengujian Kriteria

H_{02} diterima karena nilai t_{hitung} 0,786 < 1,98 nilai t_{tabel}. Berdasarkan kriteria ini pengujian H_{02} ditolak karena nilai t Sig 0,434 > 0,05 (5%).

d. Kesimpulan

Nilai t hitung 0,786 < 1,98 nilai t tabel maka hipotesis H_{02} diterima dapat disimpulkan bahwa pengalaman pimpinan koperasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas

laporan keuangan koperasi. Berdasarkan kriteria pengujian nilai t Sig 0,434 > 0,05 pengalaman pimpinan koperasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

3) Pengujian Variabel Keikutsertaan Dalam Program Pelatihan (X_3)

a. Merumuskan Hipotesis

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh keikutsartaan dalam program pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi

H_{a3} : Terdapat pengaruh keikutsertaan dalam program pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi

b. Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari hasil nilai t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-1, jadi taraf nyata dari nilai T tabel diperoleh (db) = 100-3-1, sehingga nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 1,98

c. Pengujian Kriteria

H_{03} ditolak karena nilai t_{hitung} 3,773 > 1,98 nilai t_{tabel}. Berdasarkan kriteria ini pengujian H_{a3} diterima karena nilai t Sig 0,000 < 0,05 (5%)

d. Kesimpulan

Nilai t hitung 3,773 > 1,98 nilai t tabel maka hipotesis H_{03} ditolak dapat disimpulkan bahwa keikutsartaan dalam program pelatihan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Berdasarkan kriteria pengujian nilai t sig 0,000 < 0,05 keikutsertaan dalam program pelatihan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita Di Kota Palembang

1. Kualitas Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif (kualitas) merupakan suatu ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakainya. Berikut adalah karakteristik laporan keuangan dilihat dari segi kualitas berdasarkan SAK ETAP :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dipahami oleh pemakainya. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan di dalam laporan

keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Agar laporan keuangan bermanfaat, informasi di dalamnya harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi di dalam laporan keuangan memilki kualitas relavan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3. Materialitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitas laporan keuangan. Informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keungan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantunkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstament*). Oleh karenanya, materialitas lebih merupakan suatu ambang batas atua titik pemisah dari pada suatu karakteristik kualitatif pokok yang harus dimiliki agar informasi dipandang berguna.

4. Keandalan

Supaya laporan keuangan bermanfaat, informasi juga harus handal (*reliable*). Informasi memilki kualitas yang handal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat dihandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan secara wajar diharapkan dapat di sajikan.

2. Hasil Uji Pendidikan Pimpinan Koperasi, Pengalaman Pimpinan Koperasi dan Keikutsertaan dalam Program Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

a. Pengaruh Pendidikan Pimpinan Koperasi Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Pendidikan pimpinan koperasi kemampuan dan keahlian pimpinan sangat ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka akan semakin tinggi pula kemampuan dan keahliannya. Tingkat pendidikan formal yang rendah (tingkat pendidikan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah umum) pimpinan akan berpengaruh pada rendahnya penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal yang tinggi. Hasil uji hipotesis bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel pendidikan pimpinan koperasi (X_1) sebesar 1.122 sedangkan nilai t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 (5%) serta df = n-k-1 = 96 adalah sebesar 1,98 jadi

dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan Ha ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**1.122 > 1,98**).

Hasil uji individual untuk variabel pendidikan pimpinan koperasi (X_1) menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi (Y). Hal ini menggambarkan dengan ditolaknya H_{01} dan ditolaknya H_{a1} serta signifikan, karena nilai $t_{sig} > 0,05$ (0,265 > 0,05). Maka kesimpulannya pendidikan pimpinan koperasi tidak berpengaruh signifikan parsial terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

b. Pengaruh Pengalaman Pimpinan Koperasi Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Pengalaman berusaha memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi apa yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel pengalaman pimpinan koperasi (X_2) sebesar 0,786 sedangkan ttabel dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 (5%) serta df = n-k-1 = 96 adalah sebesar 1,98. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} diterima karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,786 < 1,98).

Hasil uji hipotesis individual untuk variabel pengalaman pimpinan koperasi (X_2) menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan koperasi (Y). Hal ini menggambarkan dengan diterimanya H_{02} dan ditolaknya H_{a2} secara signifikan karena $t_{sig} > 0,05$ (**0,434 > 0,05**).

Berarti tidak berpengaruh secara signifikan. Maka kesimpulannya pengalaman pimpinan koperasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan koperasi (Y).

c. Pengaruh keikutsertaan dalam program pelatihan Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Pengetahuan pada dasarnya adalah proses psikologi, yaitu sebuah pengorganisasian hasil pengamatan inderawi. Pada hakikatnya pengetahuan tentang akuntansi adalah pengetahuan tentang fakta, konversi, dan klasifikasi. Pengetahuan tentang klasifikasi meliputi jurnal dan buku besar. Pengetahuan tentang konversi meliputi pengetahuan tentang laporan keuangan. Termasuk juga skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh pimpinan dalam menjalankan sebuah koperasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel keikutsertaan dalam program pelatihan (X_3) sebesar 3.773 sedangkan t_{tabel} dengan taraf nyata (α) sebesar 0,05 (5%) serta df = n-k-1 = 96 adalah sebesar 1,98. Jadi dapat disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,773 > 1,98).

Hasil uji hipotesis individual untuk variabel keikutsertaan dalam program pelatihan (X_3) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi

(Y). Hal ini menggambarkan dengan di tolaknya H_{03} dan diterimanya H_{a3} karena $t_{sig} < 0.05$ (**0,000 < 0,05**).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Pendidikan pimpinan koperasi berpegaruh negatif dan tidak bepengaruh sigifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi
2. Pengalaman pimpinan koperasi berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi
3. Keikutsertaan dalam program pelatihan berpengaruh negatif tetapi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas perindustrian Perdagangan dan Koperasi diharapkan program pelatihan harus lebih ditingkatkan, karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, faktor keikutsertaan dalam program pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hal itu juga dapat menambah pengetahuan bagi pimpinan koperasi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, faktor pengetahuan berpegaruh positig dan berpegaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah responden yang akan diteliti yaitu koperasi wanita secara keseluruhan, yaitu koperasi wanita yang ada di Kota Palembang, bukan hanya koperasi wanita yang telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) saja. Agar hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil yang didapat oleh penulis
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan faktor lain selain faktor-faktor yang telah diteliti oleh peneliti dan yang telah diteliti sebelumnya.

Daftar Pustaka

Baswir, Revrisond. 2000, *Koperasi Indonesia*.BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.

Gozali, Imam. 2005, *Analisis Multivarkat dengan Program SPSS*, Jilid 1.BPFE, Semarang.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999.*Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE, Yogyakarta.

Karyawati, Golrida.2008. *Akuntansi Usaha Kecil Untuk Berkembang*. Murai Kencana, Jakarta.

Kustono, Alwan Sri. 2005. *Metode Building Block 3X2 Jam Menguasai AkuntansiUntuk Pribadi, Keluarga, Pedagang, Jasa dan Industri*. Java Pustaka, Surabaya.

Rival, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2003.*Kepemimpinan dan Perilak Organisasi*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Soekidjo, Notoatmodjo. 2009. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2008.*Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Cetakan Keempat. Alfabeta, Bandung.

Suhartono, Suparlan. 2009. *Wawasan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz

Sulistiyani, Ambar T. Dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sumarso, Sony. 2003. *Manajemen Koprasi Teori dan Praktek*.Graha Ilmu, Yogyakarta.

Supardi. 1993. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Islam, Yogyakarta.

Undang-Undang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. 2008. *UU No. 20 Tahun 2008*. Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI; Jakarta.

Yarnest, 2004, *Panduan Aplikasi Statistic dengan Menggunakan* SPSS Versi 11.0, Buku 1. Dioma. Malang.

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALEMBANG

JL. LUNJUK JAYA NOMOR 3 – DEMANG LEBAR DAUN PALEMBANG

TELPON (0711) 368726

Email : badankesbang@yahoo.co.id

Palembang, November 2016

Nomor : 070 / 1051 / BAN.KBP / 2016

Sifat : -

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi
Kota Palembang
di -
Palembang

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : 070 / H-5 / FEB-UMP / X / 2016 Tanggal 1 November 2016 perihal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Yuni Putri Tridinanti	222012031	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas laporan Keuangan Pada koperasi Mandiri di Kota Palembang

Untuk melakukan Pemgambilan Data secara langsung.
Lama Pengambilan Data : 1 November 2016 s.d 30 Desember 2016

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan penelitian/survey/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku didaerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/ survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian/survey/riset belum selesai maka harus adap perpanjangan izin.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/survey/riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
SEKRETARIS

KASIRO, SE
PEMBINA
NIP. 196005171981011003

busan :
ekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
lahasiswa Ybs.

SURAT PENGANTAR KUESIONER

Palembang, Maret 2017

Para Responden yang Terhormat,
Sebelumnya kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas kesediaan anda mengisi lembaran kuesioner ini.

Adapun kami sampaikan bahwa kuesioner ini dibuat oleh:

Nama	: YUNI PUTRI TRIDINANTI
NIM	: 222012031
Fakultas	: Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas	: Muhammadiyah Palembang

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/skripsi kami yang berjudul **"Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Wanita Di Kota Palembang"**

Jawaban yang anda berikan tidak akan dinilai sebagai benar atau salah karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang anda rasakan dan yakini. Data yang diperoleh akan kami rahasiakan dan tidak akan kami sebarluaskan, karena akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.
Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari sekalian kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Dengan hormat,

(YUNI PUTRI TRIDINANTI)
NIM : 22 2012 031

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI WANITA DI KOTA PALEMBANG

Kami mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan cara mengisi tempat yang telah disediakan atau memberi tanda silang (x) pada salah satu kotak jawaban yang telah disediakan.

Jawaban bapak/ibu/sdr/i atas pertanyaan berikut ini akan memberikan informasi yang berguna bagi penelitian ini.

1) Nama koperasi : _____

2) Nama responden : _____

3) Umur : _____ tahun

4) Jenis kelamin* : Laki-laki ☐

Perempuan ☐

5) Pendidikan terakhir*: SD/MI ☐

SMP/MTs ☐

SMA/SMK/MA ☐

Diploma ☐

Sarjana ☐

Pascasarjana ☐

6) Umur Koperasi ini : _____ tahun

7) Anda telah menjadi ketua/pengurus pada koperasi ini selama : _____ tahun

*) Centang (√) salah satu jawaban

Keterangan :

- Tidak Setuju (TS) : Nilai 1
- Kurang Setuju (KS) : Nilai 2
- Ragu-Ragu (RR) : Nilai 3
- Setuju (S) : Nilai 4
- Sangat Setuju (SS) : Nilai 5

Pendidikan Pimpinan Koperasi

Isi dengan centang (√) pada pilihan jawaban

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		(TS)	(KS)	(RR)	(S)	(SS)
1.	Pendidikan sangat diperlukan dalam memimpin koperasi					
2.	Pendidikan bukanlah hal yang penting dalam mengolah akuntansi koperasi					
3.	Pendidikan yang tinggi adalah faktor utama yang harus dimiliki pimpinan koperasi					
4.	Pendidikan yang cukup dapat membantu saya dalam memimpin koperasi					

Pengalaman Pimpinan Koperasi

Isi dengan centang (√) pada plihan jawaban.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		(TS)	(KS)	(RR)	(S)	(SS)
1.	Pengalaman sangat diperlukan dalam mengolah akuntansi koperasi					
2.	Pengalaman kerja yang saya miliki, membantu saya menyelesaikan tugas secara efisien.					
3.	Saya mempunyai kemahiran dalam melaksanakan tugas – tugas yang diberikan oleh pimpinan.					
4.	Saya selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang benar					
5.	Pengalaman kerja yang saya miliki, membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang Saya lakukan pada saat saya melaksanakan pekerjaan					

Keikutsertaan dalam Program Pelatihan

Isi dengan centang (√) pada pilihan jawaban.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		(TS)	(KS)	(RR)	(S)	(SS)
1.	Keikutsertaan dalam program pelatihan dapat menambah pengetahuan tentang akuntansi koperasi					
2.	Bukan hanya pimpinan tapi seluruh karyawan koperasi berhak mengikuti program pelatihan yang diadakan Disperindagkop					
3.	Dengan ikut serta dalam program pelatihan saja sudah cukup untuk menambah pengetahuan mengenai akuntansi koperasi					
4.	Program pelatihan yang diselenggarakan oleh Disperindagkop memberikan pemahaman yang luas mengenai koperasi					

Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Isi dengan centang (√) pada pilihan jawaban.

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		(TS)	(KS)	(RR)	(S)	(SS)
1.	Laporan keuangan yang diterbitkan harus relevan					
2.	Laporan keuangan yang diterbitkan harus andal					
3.	Laporan keuangan yang diterbitkan harus dapat dipahami					
4.	Laporan keuangan yang diterbitkan harus materialitas					
5.	Laporan keuangan yang diterbitkan harus sesuai dengan UU koperasi yang berlaku					

Terima Kasih Atas Partisipasi Bapak/Ibu

Hasil Total Jawaban Responden

Responden	Data Ordinal				Data Interval			
	X1	X2	X3	Y	X1	X2	X3	Y
1	13	20	16	15	9,780	14,311	13,212	7,853
2	13	20	17	15	9,780	14,311	14,518	7,853
3	14	20	16	12	11,231	14,311	13,212	3,000
4	13	20	16	13	9,780	14,311	13,705	4,615
5	13	20	16	12	9,780	14,311	14,152	3,000
6	13	20	15	12	10,300	14,311	12,127	3,000
7	13	22	14	12	10,300	17,346	11,147	3,000
8	17	19	11	12	13,568	12,564	9,069	3,000
9	17	20	13	14	13,568	14,067	10,730	6,238
10	16	21	16	14	12,196	15,815	14,152	6,226
11	14	22	18	15	10,768	17,346	15,678	7,853
12	11	20	11	12	7,218	14,311	8,559	3,000
13	15	20	13	12	11,478	14,311	9,802	3,000
14	11	20	12	12	7,854	14,311	9,250	3,000
15	11	20	11	12	7,854	14,311	9,382	3,000
16	11	20	16	12	7,854	14,311	12,859	3,000
17	11	20	11	12	7,854	14,311	9,396	3,000
18	11	20	13	12	6,734	14,311	10,335	3,000
19	14	20	14	12	10,588	14,311	10,782	3,000
20	13	20	16	12	9,137	14,311	12,859	3,000
21	11	20	16	12	7,218	14,311	12,859	3,000
22	14	20	13	12	9,535	14,311	10,612	3,000
23	11	20	11	12	7,218	14,311	9,382	3,000
24	11	20	13	12	7,218	14,311	9,692	3,000
25	10	20	14	12	6,403	14,311	10,782	3,000
26	14	21	17	15	11,231	15,345	14,698	7,853
27	12	20	18	14	8,148	13,813	15,678	6,238
28	13	20	17	15	9,859	14,095	14,686	7,853
29	13	20	16	14	9,780	14,067	13,705	6,226
30	13	20	16	12	9,780	13,813	13,705	3,000
31	14	20	16	15	11,231	14,229	13,705	7,853
32	13	19	16	12	9,780	12,726	13,705	3,000
33	14	22	16	12	11,277	17,330	13,602	3,000
34	14	22	16	12	10,768	17,546	13,705	3,000
35	14	21	13	12	10,768	15,815	10,341	3,000
36	13	21	18	13	9,780	15,815	15,678	4,615
37	14	22	16	15	10,768	17,346	13,602	7,853
38	14	21	18	12	11,231	15,815	15,678	3,000
39	14	21	17	12	11,277	15,815	14,686	3,000
40	13	20	17	14	9,780	14,311	14,686	6,226
41	13	20	16	12	9,600	14,311	13,212	3,000
42	13	21	16	12	9,600	15,815	13,212	3,000
43	13	20	16	12	9,780	14,311	13,212	3,000
44	13	19	17	15	9,780	11,714	14,686	7,853
45	13	22	16	12	9,780	17,346	13,705	3,000
46	13	20	14	12	9,859	14,311	10,886	3,000
47	13	20	15	12	9,780	14,311	12,360	3,000
48	12	20	15	12	8,148	14,311	12,231	3,000

49	12	21	18	14	8,849	15,815	15,678	6,226
50	14	20	17	12	10,768	14,311	14,204	3,000
51	14	20	19	15	10,768	14,311	16,554	7,853
52	14	20	16	15	10,768	14,311	13,212	7,853
53	16	23	17	15	13,295	18,946	14,686	7,853
54	14	20	17	12	11,231	14,311	14,686	3,000
55	13	20	17	12	9,780	14,311	14,518	3,000
56	14	20	17	12	11,231	14,311	14,518	3,000
57	12	20	17	12	8,408	14,311	14,686	3,000
58	12	21	16	15	8,148	15,815	13,212	7,853
59	13	20	18	12	9,780	14,311	15,992	3,000
60	14	20	17	15	10,768	14,311	14,686	7,853
61	14	25	18	15	10,768	22,363	15,678	7,853
62	16	20	16	12	13,295	14,311	13,212	3,000
63	17	23	16	12	14,746	18,946	13,144	3,000
64	16	21	15	13	13,115	15,815	12,583	4,627
65	14	21	17	14	10,768	16,012	14,166	6,226
66	12	22	19	13	8,228	17,546	16,722	4,627
67	11	23	17	14	7,477	19,129	14,647	6,226
68	14	20	17	13	11,231	14,311	14,204	4,627
69	14	21	20	13	10,635	16,012	18,028	4,615
70	16	21	18	14	13,248	15,815	15,377	6,238
71	12	23	19	13	8,715	19,328	16,985	4,615
72	13	24	17	13	9,859	20,763	14,204	4,612
73	14	23	19	13	10,768	19,328	16,683	4,615
74	15	22	17	14	11,876	17,500	14,881	6,226
75	15	22	18	14	12,266	17,505	15,377	6,238
76	13	19	17	15	9,600	12,726	14,518	7,853
77	12	21	17	14	8,849	15,829	14,619	6,226
78	14	21	18	14	11,098	15,997	15,640	6,238
79	14	24	17	14	10,635	20,677	14,686	6,241
80	15	21	16	14	11,876	16,012	13,089	6,226
81	14	22	17	13	10,768	17,574	13,903	4,627
82	13	21	19	14	9,600	15,973	16,985	6,238
83	13	22	15	13	10,347	17,561	12,583	4,615
84	12	22	18	14	8,228	17,646	15,511	6,238
85	14	20	17	12	10,768	14,311	14,881	3,000
86	15	23	19	14	12,086	19,032	16,683	6,241
87	15	21	19	12	11,797	15,950	16,985	3,000
88	14	20	18	15	10,245	14,288	15,248	7,853
89	16	20	19	13	13,717	14,311	16,554	4,627
90	13	24	17	14	9,600	20,677	14,333	6,226
91	14	23	20	14	10,848	19,328	18,028	6,238
92	14	21	16	14	10,166	15,843	12,859	6,241
93	13	23	19	13	9,646	19,328	16,683	4,612
94	11	23	18	13	7,297	19,174	15,678	4,615
95	13	21	19	14	9,780	15,915	16,985	6,238
96	15	22	17	13	12,266	17,643	13,903	4,615
97	15	24	19	14	11,797	20,763	16,985	6,238
98	12	22	16	13	8,408	17,415	13,341	4,615
99	15	23	17	14	12,266	19,231	14,518	6,238
100	15	22	19	15	12,266	17,415	16,985	7,853

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263
Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637
email. lembagabahasaump@yahoo.co.id

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Yuni Putri Tridinanti
Place/Date of Birth	:	Palembang, May 31st 1994
Test Times Taken	:	+2
Test Date	:	February, 4th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension	:	47
Structure Grammar	:	38
Reading Comprehension	:	35
OVERALL SCORE	:	400

Palembang, February, 11th 2016
Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd.,M.A
NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 118/TEA FE/LB/UMP/II/2016

Certificates

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

500/J-10/FEB-UMP/SHA/IX/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	:	**YUNI PUTRI TRIDINANTI**
NIM	:	**222012031**
PROGRAM STUDI	:	**Akuntansi**

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 15 September 2015
an. Dekan
Wakil Dekan IV

Dra. Antoni, M.H.I.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: **Yuni Putri Tridinanti**	PEMBIMBING :	
NIM	: **22 2012 031**	KETUA	: **Hj. Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.Si**
PROGRAM STUDI	: **Akuntansi**	ANGGOTA	:
JUDUL SKRIPSI	: **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI WANITA DI KOTA PALEMBANG**		

NO.	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1.	15 Jan 2017	Bab I			perbaiki
2.	17 Jan 2017.	Bab I			lanjut
3.					
4.	20/1/2017.	Bab II			Tambahkan teori
5.	23/1/2017.	Bab II			lanjutkan bab III
6.					
7.	24/1/2017.	Bab III			perbaiki O/P.
8.	26/1/17.	Bab III			lanjutkan bab IV
9.					
10.	28 Jan 17.	Bab IV			perbaiki lagi
11.	2/feb 2017.	Bab IV			lanjutkan
12.					
13.	5/2/2017.	Bab V			Acc.
14.	7/feb/2017.	Bab I s/d Bab V			U/Konfrt
15.					
16.					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n Dekan
Ketua Program Studi

Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA

BIODATA PENELITI

Nama	: Yuni Putri Tridinanti
NIM	: 22 2012 031
Tempat/ Tanggal Lahir	: Palembang/ 31 Mei 1994
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Alamat	: Jl. Kapten Abdullah lr. Saleh no. 65 rt. 04 rw. 02 kel. Plaju Ulu Kec. Plaju, 30266
No. Hanphone	: 082280123996
E-mail	: yuniputry1@gmail.com
Nama Orang Tua	
Ayah	: Kusno Ahmad
Ibu	: Masyitoh A. Roni S.Pd
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	: Buruh
Ibu	: PNS
Alamat Orang Tua	: Jl. Kapten Abdullah lr. Saleh no. 65 rt. 04 rw. 02 kel. Plaju Ulu Kec. Plaju, 30266